

**PERAN METODE KODALY DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENEBAK NADA PADA ANAK KELAS V  
DI SD KANISIUS WATES**

**Tugas Akhir**  
**Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh :  
NOORAIDA HERIYANTI  
1011561013

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**PERAN METODE KODALY DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENEBAK NADA PADA ANAK KELAS V DI SD  
KANISIUS WATES**

Oleh :

**NOORAIDA HERIYANTI**

NIM : 1011561013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

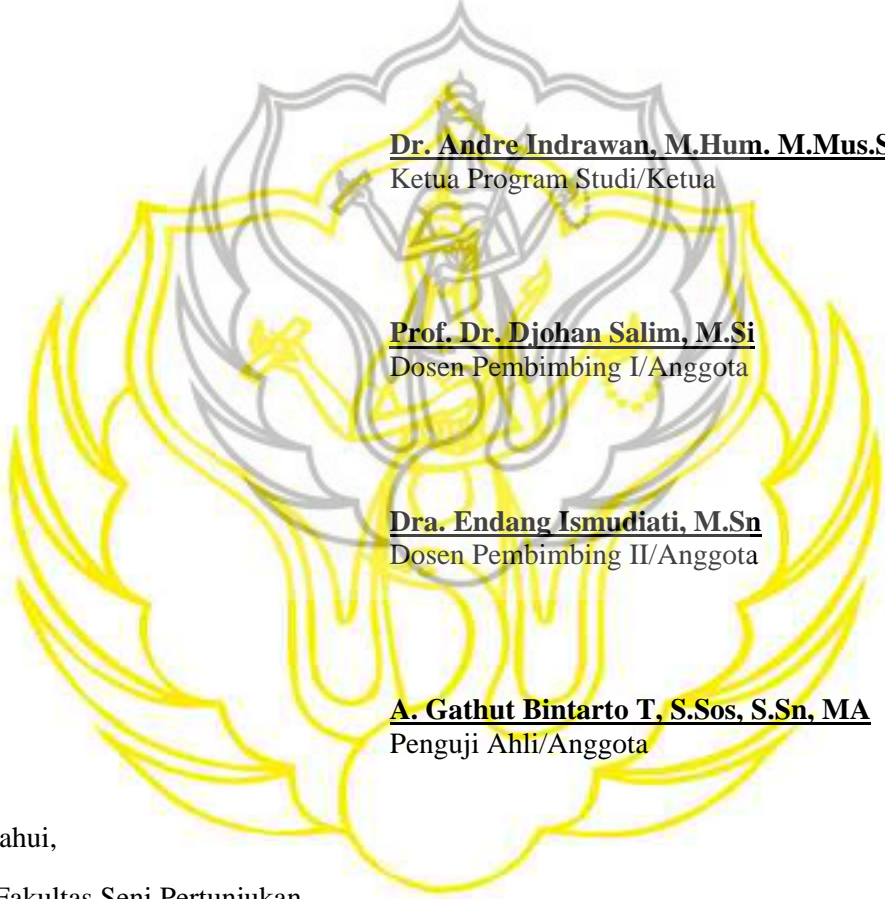
Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah  
Dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : 26 Juni 2014**

**Tim Penguji**



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum. M.Mus.St**  
Ketua Program Studi/Ketua

**Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si**  
Dosen Pembimbing I/Anggota

**Dra. Endang Ismudiati, M.Sn**  
Dosen Pembimbing II/Anggota

**A. Gathut Bintarto T, S.Sos, S.Sn, MA**  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.**  
NIP: 19560308 197903 1 001

## MOTTO

### PERJUANGAN

*Kita bahagia karena kasih sayang  
Kita matang karena masalah  
Kita lemah karena putus asa  
Kita maju karena usaha dan  
Kita kuat karena doa*

*Dari ibu, kita belajar mengasihi  
Dari ayah kita belajar tanggungjawab  
Dari teman kita belajar memahami  
Dari Allah kita belajar cinta kasih yang tulus*

*Hidup memerlukan pengorbanan  
Pengorbanan memerlukan perjuangan  
Perjuangan memerlukan ketabahan  
Ketabahan memerlukan keyakinan  
Keyakinan pula menentukan kejayaan  
Kejayaan pula akan menentukan kebahagiaan.*

*Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan  
Dan tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan  
Perjuangan adalah awal dari kesuksesan  
Namun halangan dan rintangan kunci kesabaran*

*Karya tulis ini saya persembahkan kepada :*

*Mama, Papa, Adik dan seluruh kerabat keluarga*

*Sahabat – sahabatku...*

*Dosen – Dosen Pengajar & pembimbing*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kasih, karena atas kehendakNya penulisan skripsi yang berjudul “Peran Metode Kodaly Dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada Pada Anak Kelas V di SD Kanisius Wates” telah berhasil diselesaikan dengan baik. Hal ini sungguh menjadi pengalaman yang amat berharga karena penulis mendapat kesempatan untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan kemampuan di bidang musik, khususnya tugas akhir ini. Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis, sehingga banyak tantangan dan hambatan dalam menyelesaikannya.

Tidak sedikit bantuan berbagai pihak dalam mendukung secara moral, doa, maupun materi dari awal penyusunan hingga akhir. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. I Wayan Dana, SST., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk turut mencermati proses penulisan tugas akhir ini.
3. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk menjalankan penelitian ini.

4. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, M.Si sebagai Dosen Wali yang telah membantu kelancaran proses studi mulai dari awal kuliah hingga akhir.
5. Drs. Andre Indrawan, M.Mus., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan untuk kelancaran studi dan terlaksananya Tugas akhir ini.
6. Papa dan Mama, yang telah mendukung sepenuhnya serta mendoakan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Tanpa beliau berdua, penulis tidak akan pernah merasakan bagaimana menempuh studi di Perguruan tinggi.
7. Adikku, Arya Bima, yang telah setia menemani penulis saat mengerjakan skripsi walau terkadang jahil, terimakasih hiburannya.
8. Dra. Yohana Lilik Sudarwatie, sebagai guru spiritual yang selalu memantau perkembangan penulis selama proses belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dari awal sampai saat ini, *dhawuh-dhawuh*-nya selalu memberikan ketentraman dan kemantapan hati untuk melangkah.
9. Dra. Linda Sitinjak S.Sn, M.Sn selaku Dosen Vokal yang dengan penuh sabar memberikan dorongan untuk menempuh ujian Vokal, sehingga dapat membantu proses kelulusan penulis.
10. Seluruh Dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Bapak Wartoyo, selaku Kepala Sekolah SD Kanisius Wates yang memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

12. Ibu Sri Utami dan Ibu Tanti selaku Guru pembimbing Paduan Suara SD Kanisius Wates yang membantu mendampingi penulis dalam proses pembelajaran.
13. Guru dan Karyawan SD Kanisius Wates yang telah memberi pengalaman mengajar dan banyak membantu selama proses penelitian.
14. Murid – Muridku : Andre, Lira, Nata dan Wisnu yang sudah membantu ketika wawancara.
15. Semua Siswa kelas V SD Kanisius Wates yang dengan semangat mengikuti proses pembelajaran.
16. Saudari Tio Parahita N. yang membantu meminjamkan buku – buku sebagai pedoman dalam penelitian dan terimakasih atas sharing pengalamannya.
17. Teman – teman Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) terimakasih atas pengalaman rohani dan juga kebersamaan kita, dan dengan doa – doa kalian penelitian ini dapat berjalan lancar.
18. Teman – teman KKMV yang telah memberikan banyak pengalaman dan kesempatan bersama – sama berkarya di Institut Seni Yogyakarta ini.
19. Kawan – kawan komunitas Dango Uma yang telah memberikan penulis pengalaman lain di bidang seni. Terimakasih juga atas kebersamaan dan supportnya untuk penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
20. Saudara Alfonsus L yang selama ini menemani hari – hari penulis dengan suka dukanya. Terima kasih doa dan dukungannya.

Rasa terimakasih penulis haturkan atas sumbangsih berupa saran, masukan serta dukungannya kepada beberapa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun secara dukungan dan doanya. Akhir kata, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran di bidang musik sekaligus, dan penulis membuka pintu saran, kritik, bagi penyempurnaan karya tulis ini di kemudian hari.



Yogyakarta, 30 Mei 2014

Penulis,

Nooraida Heriyanti



## INTISARI

Kemampuan bernyanyi dengan baik dapat diukur dari tingkat kepekaan dalam mendengarkan nada dan menyanyikan nada tersebut dengan *pitch*/bidikan nada yang tepat. Kemampuan mendengarkan nada dan menyanyikan nada dengan *pitch* yang tepat dapat ditingkatkan dengan cara melakukan latihan – latihan. Metode menjadi sarana penting untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode Kodaly. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Metode Kodaly dalam meningkatkan kemampuan anak menebak nada. Metode Kodaly merupakan pendekatan pendidikan musik dengan menggunakan cara bernyanyi dan menggunakan simbol – simbol nada dengan gerakan tubuh . Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah penerapan Metode Kodaly dalam proses belajar menyanyi pada paduan suara selama 10 kali pertemuan, siswa SD Kanisius Wates sudah dapat menyanyi dengan lebih baik, dan dengan *pitch* yang benar dengan diterapkannya *hand-signs*. Respons positif dari para narasumber terhadap penerapan metode Kodaly adalah metode Kodaly sebagai metode yang baru untuk mereka, dan menjadikan proses pembelajaran paduan suara lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Kata kunci : *Metode Kodaly, Menebak nada, Paduan Suara.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Biografi Zoltan Kodaly .....	9
B. Prinsip – Prinsip Kodaly .....	11
C. Metode Kodaly .....	13
D. Musik Vokal Dan Paduan Suara .....	17
1. Musik Vokal .....	17
2. Paduan Suara .....	18
3. Teknik Vokal .....	20
E. Perkembangan Anak .....	23
F. Sekolah Dasar Kanisius Wates, Kulon Progo .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi, Subjek dan Obyek Penelitian .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Observasi .....	31
2. Wawancara .....	31

3. Studi Pustaka .....	32
4. Dokumentasi.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

### DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. Interval Minor tiga g-e .....	14
Notasi 2. Interval Minor tiga dengan variasi g-e-g .....	14
Notasi 3. Notasi g-e-g dengan huruf “u”.....	15
Notasi 4. Ambitus suara anak yang terlatih (suara tinggi).....	19
Notasi 5. Ambitus suara anak yang terlatih (suara rendah) .....	19
Notasi 6. Ambitus suara anak usia 9 atau 10 tahun.....	19
Notasi 7. Ambitus suara anak usia 10 sampai 14 tahun.....	19
Notasi 8. Ambitus suara anak setelah melewati usia akil balik .....	20
Notasi 9. <i>System Rythm Sylables</i> .....	30
Notasi 10. Teknik Pemanasan dasar.....	37
Notasi 11. Interval Minor Tiga.....	37
Notasi 12. Lagu Twinkle – twinkle Little Star.....	37
Notasi 13. <i>Vocalizing</i> denga pelafalan huruf vokal “u” .....	38
Notasi 14. <i>Vocalizing</i> dengan “ <i>humming</i> ” .....	41
Notasi 15. <i>Vocalizing</i> untuk membidik nada .....	43
Notasi 16. <i>Vocalizing</i> untuk melatih pola ritme.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Hands Signs</i> (Kode Tangan) .....	12
Gambar 2. Lagu Irama Desa .....	39

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Wawancara .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	60
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	62
Lampiran 3. Surat Keterangan dari SD Kanisius Wates .....	63
Lampiran 4. Modul Pembelajaran Paduan Suara .....	64
Lampiran 5. Partitur Lagu Pembelajaran .....	73

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Pembelajaran musik mampu merangsang aliran saraf dalam otak dan meningkatkan kemampuan memori dan spasial.<sup>1</sup> Teguh wangsa menegaskan bahwa kondisi yang lebih baik akan tercipta apabila sejak sekolah dasar anak dapat diperkenalkan dengan musik. Lebih jauh lagi ditegaskan bahwa mendengarkan musik atau menyanyi merupakan alat pembelajaran yang sangat murah, karena tidak memerlukan alat khusus. Musik Vokal adalah salah satu kegiatan musik yang dihasilkan oleh suara manusia, sistem kinerjanya terjadi pada organ tubuh manusia. Vokal atau menyanyi sumber bunyinya adalah pita suara.

Hampir setiap anak senang bernyanyi. Meski dilakukan hampir setiap hari, tak banyak orangtua yang sadar bahwa aktifitas menyanyi sangat bermanfaat bagi anak – anaknya. Selain itu, menyanyi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, melalui nyanyian anak bisa belajar aneka macam. Lewat lagu *Satu-satu Aku Sayang Ibu*, anak bisa belajar berhitung sederhana. Selain itu juga mengajarkan konsep saling menyayangi dengan anggota keluarga lainnya. Dengan lagu *Balonku*, anak bisa belajar konsep berhitung dan mengenal warna. Menyanyi, selain menghibur juga mampu mencerdaskan anak, karena menyanyi akan mengaktifkan kedua bagian otak manusia secara bersamaan dan juga akan

---

<sup>1</sup> Teguh Wangsa, *Mukjizat Musik*, Lintang Aksara, 2013 hal 55

menjadikan anak menjadi lebih aktif dan sehat jasmani serta psikis dengan perasaan senang yang ia dapat ketika bernyanyi.<sup>2</sup>

Dewasa ini banyak sekolah dasar yang sudah memperhatikan kebutuhan bermusik pada anak – anak didiknya, sehingga dibuatlah ekstrakurikuler musik atau bahkan sampai memasukkan pelajaran musik dalam kurikulum pembelajarannya. Salah satunya di SD Kanisius Wates ini. Di SD ini terdapat beberapa ekstrakurikuler musik, salah satunya adalah ekstrakurikuler paduan suara. SD Kanisius wates setidaknya setiap tahun memiliki kewajiban untuk bertugas paduan suara dalam kegiatan Natal dan Paskah ataupun dalam Misa Pelajar di Gereja Katolik Santa Maria Bunda Penasihat Baik Wates. Sejauh pengamatan penulis, dalam praktek menyanyi pada saat siswa SD Kanisius Wates bertugas seringkali terlihat ketidak-siapan siswa dalam membawakan lagu-lagu baik secara individu maupun kelompok (paduan suara).

Untuk kelanjutan tugas – tugas tersebut diperlukan perbaikan kualitas paduan suara siswa - siswi SD Kanisius Wates. Salah satunya adalah memperbaiki kualitas bernyanyi siswa - siswinya. Namun, tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat bernyanyi dengan sikap dan cara yang baik, masih banyak anak – anak yang senang bernyanyi, namun belum bisa menebak nada di sebuah lagu dengan tepat. Mereka masih kesulitan untuk menebak interval antar nada. Oleh karena itu anak – anak tetap memerlukan bimbingan dalam hal bernyanyi, karena waktu yang disediakan dari sekolah untuk mereka berlatih bernyanyi sangatlah kurang, mereka hanya

---

<sup>2</sup>Ibid, hal 57

diajarkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler saja, sehingga para siswa belum semua bisa menebak nada dengan tepat.

Suatu proses pembelajaran, tentunya akan diperlukan suatu metode. Metode merupakan suatu cara bersistem yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Pada kesempatan kali ini peneliti memilih metode Kodaly dalam penelitiannya. Metode Kodaly merupakan pendekatan pendidikan musik berdasarkan filosofi Zoltan Kodaly. Metode Kodaly sebenarnya bukan sebuah pendekatan dengan cara tertentu, akan tetapi metode Kodaly adalah sebuah kumpulan pendekatan yang sudah ada seperti metode *hand signs* yang ditemukan oleh John Spencer Curwen dan *rhythm syllables* oleh Emille Joseph Cheve yang diterapkan oleh Zoltan Kodaly dalam pengajaran yang dilakukannya. Dalam metode Kodaly, bernyanyi merupakan pondasi dalam bermusik. Kodaly menggunakan aktifitas bernyanyi untuk mengajarkan musik pada anak. Pengenalan nada dilakukan dengan menggunakan simbol yang dibuat melalui gerakan tangan yang spesifik. Anak dapat belajar secara langsung musik yang mereka dengar dan mereka nyanyikan. Mereka belajar mengidentifikasi unsur – unsur musik dengan gerakan.

Penggunaan beberapa metode musik seperti metode Kodaly, Carl Orf, Suzuki dan metode Dalcroze yang ada di Indonesia masih sangat terbatas pada beberapa Institusi musik tertentu. Pada umumnya pembelajaran musik hanya berpusat kepada pelatihan memainkan instrumen musik dengan baik dan benar melalui notasi saja. Bagaimanapun juga pembelajaran musik tidak hanya terbatas pada hal - hal yang telah disebutkan sebelumnya. Hal yang kemudian menjadi

perhatian para pengajar untuk melihat perkembangan kemampuan bermusik anak adalah melalui pengukuran ketajaman pendengaran mereka, pada suatu lagu atau musik yang sedang dipelajari dengan mencermati ketepatan bidikan nada. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini dibahas mengenai Peran Metode Kodaly Dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada Pada Anak Kelas V Di SD Kanisius Wates.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran paduan suara anak dengan penggunaan Metode Kodaly di SD Kanisius Wates Kulon Progo Yogyakarta ?
2. Bagaimana hasil proses pembelajaran paduan suara anak dengan penggunaan Metode Kodaly di SD Kanisius Wates Kulon Progo Yogyakarta ?
3. Respons apa yang di dapat setelah dilakukannya pembelajaran paduan suara dengan Metode Kodaly ?



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Proses pembelajaran paduan suara dengan Metode Kodaly di SD Kanisius Wates Kulon Progo Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa hasil dari proses pembelajaran paduan suara di SD Kanisius Wates Kulon Progo Yogyakarta dengan penggunaan Metode Kodaly.
3. Untuk mengetahui apa hasil dari proses pembelajaran paduan suara di SD Kanisius Wates Kulon Progo Yogyakarta dengan penggunaan Metode Kodaly.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Menambah referensi pembaca mengenai manfaat penerapan metode Kodaly dalam pembelajaran Paduan Suara.
2. Meningkatkan kemampuan mendeteksi nada pada anak.
3. Memberikan alternatif metode pembelajaran kepada pengajar musik khususnya pengajar Paduan suara dengan metode Kodaly.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebagai sumber pokok Literatur yang dijadikan acuan dalam pembahasan Peran Metode Kodaly Terhadap Peningkatan Kemampuan Anak Menebak Nada Dalam Pembelajaran Paduan Suara Kelas V Di SD Kanisius Wates penulis menggunakan referensi sebagai berikut :

Lois Choksy, *The Kodaly Context*, Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs, USA, 1981. Dalam Buku ini dibahas sejarah hidup Kodaly, metode dan filosofis pengajarannya, konsep pengajaran musik Kodaly, karakteristik perkembangan anak dalam musik, gerak, dan tari, buku ini juga membahas tentang penggunaan metode Kodaly dalam pengajaran paduan suara. Materi dalam buku ini digunakan dalam bab II tentang pembahasan metode Kodaly.

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta. dalam buku ini dipaparkan mengenai perkembangan akhir masa kanak – kanak. Akhir masa kanak – kanak sering dijuluki sebagai usia kreatif, dimana anak – anak memiliki kreatifitas yang tinggi, jika mereka dibiarkan untuk berkreasi. Terdapat julukan usia bermain untuk anak pada usia tersebut, dimana minat anak dalam bermain lebih tinggi jika dibanding dengan masa sesudahnya.

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013. Buku ini menjelaskan mengenai berbagai macam metode penelitian, proses penelitian kualitatif, dan teknik analisis data.

Drs Jamalus dan A.T. Mahmud, *Buku Musik IV*, Titik Terang, Jakarta, 1981 Buku ini berisis tentang komponen dalam proses belajar-mengajar, cara

mengajarkan melodi, cara mengajarkan paduan suara dan juga terdapat sejarah hidup dari Zoltan Kodaly.

Astuti, Veronica, “Penerapan Metode Kodaly Pada Proses Pembelajaran Paduan Suara anak di SD Kanisius Ganjuran Bantul”. Skripsi ini berisi tentang penerapan Metode Kodaly pada proses pembelajaran paduan suara. Dalam skripsi ini terdapat teori tentang metode Kodaly dan riwayat hidup Zoltan Kodaly.

Randegger, Alberto, *Method of Singing*, G. Schirmer, New York. Buku ini berisi tentang exercise vocal mulai dari pembagian semua jenis suara serta range register dari masing – masing suara, dalam buku ini juga dijelaskan tentang teori - teori vokal.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan secara bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang : A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Tinjauan Pustaka, F. Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tentang : A. Biografi Zoltan Kodaly B. Prinsip - Prinsip Kodaly C. Metode Kodaly D. Musik Vokal dan Paduan Suara E. Perkembangan anak, F. SD Kanisius Wates, Kulon Progo.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang : A. Jenis Penelitian B. Lokasi, Subjek dan Obyek Penelitian, C. Teknik Pengumpulan Data, D. Instrumen Penelitian, E. Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan, yang berisi tentang : A. Hasil Penelitian, B. Analisis, C. Pembahasan

Bab V Penutup yang berisi tentang : A. Kesimpulan, B. Saran.

